

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari hasil survei yang dilakukan pada 150 responden yang merupakan perempuan yang memiliki bisnis kuliner kekinian atau inovatif yang berada di Kota Tangerang. Maka, kesimpulan yang didapat peneliti dalam melakukan penelitian pada pelaku UMKM perempuan yang mempunyai bisnis kekinian di Kota Tangerang, yaitu:

1. *Attitudes Towards Behavior* diketahui berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Entrepreneurial Behavior*.
2. *Attitudes Towards Behavior* diketahui berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Entrepreneurial Behavior* melalui *Behavioral Intention*.
3. *Subjective Norms* diketahui berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Entrepreneurial Behavior*.
4. *Subjective Norms* diketahui berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Entrepreneurial Behavior* melalui *Behavioral Intention*.
5. *Perceived Behavioral Control* diketahui berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Entrepreneurial Behavior*.
6. *Perceived Behavioral Control* diketahui berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Entrepreneurial Behavior* melalui *Behavioral Intention*.
7. *Behavioral Intention* diketahui berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Entrepreneurial Behavior*.

5.2 Saran

5.2.1 Saran untuk Institusi Pendidikan

1. Membuat kurikulum dan program studi yang relevan dengan kebutuhan pelaku UMKM. Hal ini dapat dilakukan dengan memasukkan materi tentang perilaku kewirausahaan, norma subjektif, kontrol perilaku yang dirasakan, dan intensi berperilaku dalam kurikulum.
2. Menyelenggarakan seminar, *workshop*, dan pelatihan untuk pelaku UMKM perempuan. Hal ini bertujuan untuk menambah pengetahuan serta keterampilan pelaku UMKM dalam bidang kewirausahaan.

3. Membuat pusat inkubasi bisnis dan mentoring untuk pelaku UMKM perempuan. Hal ini dapat membantu mereka dalam memulai dan mengembangkan bisnis mereka.
4. Membangun kerjasama dengan berbagai pihak, seperti pemerintah, pelaku usaha, dan organisasi masyarakat sipil, untuk mendukung pelaku UMKM perempuan. Hal ini dapat membantu mereka dalam mendapatkan akses terhadap berbagai sumber daya dan peluang.

5.2.2 Saran untuk Pemerintah

1. Membuat program pelatihan dan pendampingan khusus bagi pelaku UMKM perempuan di Kota Tangerang. Program ini dapat fokus pada pengembangan sikap positif terhadap perilaku kewirausahaan, norma subjektif, kontrol perilaku yang dirasakan, dan intensi berperilaku.
2. Memberikan insentif dan kemudahan perizinan usaha bagi pelaku UMKM perempuan di Kota Tangerang. Hal ini dapat membantu mereka dalam memulai dan mengembangkan bisnis mereka.
3. Meningkatkan akses pelaku UMKM perempuan di Kota Tangerang terhadap permodalan dan pendanaan. Hal ini dapat mengurangi beban pengeluaran dalam upaya mengembangkan bisnis dan meningkatkan skala usaha mereka.
4. Membuat regulasi yang ramah terhadap perempuan dan berpihak pada UMKM. Hal ini dapat membantu perempuan pengusaha UMKM kuliner kekinian di Kota Tangerang dalam menjalankan bisnis mereka dengan lebih mudah dan lancar.

5.2.3 Saran untuk UMKM Kuliner

1. Membangun jaringan dan komunitas dengan sesama perempuan pengusaha UMKM kuliner. Hal ini dapat membantu mereka dalam saling berbagi pengalaman, informasi, dan dukungan.
2. Menggunakan kecanggihan teknologi untuk mendapatkan informasi dan sarana komunikasi untuk memasarkan produk dan menjangkau pelanggan. Hal ini dapat dilakukan melalui media sosial, website, atau platform *e-commerce*.

3. Beradaptasi dengan tren dan perubahan pasar. Hal ini dapat dilakukan dengan selalu mengikuti perkembangan terbaru dalam industri kuliner dan melakukan inovasi pada produk dan layanan yang ditawarkan.

5.2.4 Saran untuk Penelitian selanjutnya

1. Menggunakan sampel yang lebih besar dan lebih beragam dalam penelitian. Hal ini dapat membantu dalam menggeneralisasikan hasil penelitian dan mendapatkan kesimpulan yang lebih akurat.
2. Melakukan penelitian dengan metode yang berbeda. Penelitian dengan metode yang berbeda akan membuka perspektif lain yang membantu kedalaman pemahaman pada fenomena yang diteliti.
3. Dalam penelitian ini variabel *behavioral intention* hanya dijadikan mediasi, untuk kedepannya akan lebih baik mengganti mediasi dengan variabel lain.
4. Melakukan penelitian di wilayah lain di Indonesia. Hal ini dapat membantu dalam memahami perbedaan dan persamaan perilaku pelaku UMKM perempuan di berbagai daerah.

